

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan (UU No. 22 Tahun 2009). Salah satu hal yang dihadapi dalam lalu lintas adalah kecelakaan, banyaknya kecelakaan yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa masalah transportasi adalah suatu masalah yang serius. Transportasi berhubungan erat dengan manusia dan masyarakat sebagai pengguna jasa atau konsumen. Berbagai kasus kecelakaan dalam berbagai moda transportasi terjadi di Indonesia, terdapat lima faktor penyebab kecelakaan lalu lintas adalah faktor kesalahan manusia, faktor pengemudi, faktor Jalan, faktor kendaraan bermotor, dan faktor alam. Faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan dalam kecelakaan, hampir semua kejadian kecelakaan didahului dengan pelanggaran lalu lintas. Pelanggaran dapat terjadi karena sengaja melanggar, ketidaktahuan terhadap aturan yang berlaku ataupun tidak melihat ketentuan yang diberlakukan atau pura-pura tidak tahu. Angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak-anak dan remaja di Indonesia masih tinggi. Menurut data kecelakaan dari Polri, terdapat 116.411 kecelakaan pada tahun 2019. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 7% dari tahun sebelumnya. Kecelakaan itu menyebabkan korban meninggal dunia sebanyak 25.671 jiwa, jumlah kejadian kecelakaan berdasarkan pendidikan korban tertinggi adalah pelajar dan mahasiswa sebanyak 71.134 kasus, dan rentang usia 20-24 tahun. Diperlukan edukasi keselamatan berlalu lintas sedini mungkin melalui saluran pendidikan dan kegiatan orang tua agar angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia bisa ditekan (Sindonews, n.d.). Menurut Widjajanti 2012 dalam (Mina Yumei Santi, 2016), Saat ini keselamatan jalan belum menjadi budaya masyarakat Indonesia. Untuk mengubah persepsi dan paradigma tersebut harus dilakukan melalui pendidikan dan sosialisasi yang berkesinambungan kepada masyarakat, agar nilai keselamatan jalan

menjadi nilai kehidupan. Cara untuk meningkatkan kesadaran dan budaya keselamatan jalan adalah dengan mengedukasi dan mempublikasikan pentingnya keselamatan jalan. Pendidikan keselamatan bagi anak usia dini merupakan cara untuk membentuk pola pikir dan karakter anak yang diharapkan dapat disiplin dalam berlalu lintas.

Untuk dapat mengurangi jumlah kecelakaan pada anak usia dini di masa yang akan datang maka perlu dilakukan identifikasi faktor - faktor perilaku keselamatan, Karena anak - anak memiliki keterbatasan kognitif, mereka diklasifikasikan sebagai rentan kecelakaan. Keterbatasan pemahaman anak akan membuat anak tidak mampu memprediksi dan mengatasi kemungkinan situasi berbahaya. Ini bisa berakibat fatal bagi keselamatannya. Anak sebagai objek perlindungan perlu memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku terkait keselamatan jalan raya. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini dilaksanakan sebelum jenjang pendidikan dasar atau biasa disebut Taman Kanak - kanak (TK). Dalam hal ini sangat tepat untuk membentuk perilaku anak dalam proses ini diharapkan terjadi perubahan sikap dan perilaku anak. Mulai dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Dalam UU Nomor 22 tahun 2009 mengatur tentang lalu lintas dan angkutan jalan, Yakni lalu lintas dan angkutan jalan memiliki peran yang sangat penting, maka dalam penyelenggaraanya harus dilakukan oleh negara dan pemerintah sebagai pembinanya. Pendidikan dan penyuluhan lalu lintas memiliki tujuan agar generasi muda mampu mempraktekan etika dan budaya berlalu lintas yang aman, tertib, santun dan selamat yang diterapkan dalam kehidupan sehari - hari. Pendidikan dan penyuluhan lalu lintas sendiri memiliki beberapa tujuan yaitu mengubah perilaku dijalan, menurunkan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas Serta memberikan informasi dalam berlalu lintas. Guna mendukung tujuan tersebut diperlukan pembelajaran secara berkala dan teori tentang keselamatan lalu lintas.

Berdasarkan RUNK Jalan 2011 – 2035 Pilar - 4 : Perilaku Pengguna Jalan yang Berkeselamatan, bertanggung jawab untuk meningkatkan perilaku pengguna jalan dengan mengembangkan program - program yang komprehensif termasuk di dalamnya peningkatan penegakan hukum dan

pendidikan. Dengan berdasar pada RUNK tentang pendidikan keselamatan telah banyak cara yang dilakukan dalam menyerukan pesan keselamatan berkendara, baik bentuk spanduk, sticker, baliho di jalan - jalan raya maupun media lainnya. Pendidikan tentang pentingnya keselamatan di jalan raya merupakan salah satu cara pembentukan pola pikir dan karakter anak, terutama sejak usia dini. Pendidikan keselamatan diri dalam pembelajaran anak harus memperhatikan karakteristik anak. Untuk mewujudkan pendidikan keselamatan jalan bagi anak usia dini, kita harus memperhatikan media yang digunakan. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan ini, sehingga diperlukan media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Dengan media semacam ini, anak akan lebih cepat memahami dan mengerti. Menurut Dzuanda (2011) *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Pemilihan media *pop up book* ini selain sesuai dengan potensi visual anak juga dipandang praktis karena mudah dimainkan, menarik dan praktis. Dengan tampilan dua dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun berkelompok. Berdasarkan kondisi dan keadaan tersebut, maka peneliti bermaksud mengembangkan media pembelajaran berbasis rambu lalu lintas dan mengemasnya dalam bentuk *pop up book*.

Media buku *pop up* sangat bermanfaat dan sangat diminati bentuknya karena memiliki bagian yang bergerak dan elemen dua dimensi. Media yang ditampilkan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut Annisarti (2016) Media *pop up book* dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak karena anak tertarik untuk membacanya, dengan ketertarikan tersebut bisa menumbuhkan kecintaan anak terhadap membaca, sehingga tumbuhnya minat untuk membaca setiap harinya. Selain itu, *pop up book* juga mampu membuat anak berimajinasi pada saat membacanya. Tetapi, media *pop up book* tersebut harus menarik sehingga membuat anak tertarik untuk membaca dengan sendirinya. Media dirancang dilengkapi

dengan gambar rambu lalu lintas sesuai dengan isi materi dalam pembelajaran rambu lalu lintas, sehingga siswa dapat mengenal dan memahami arti rambu lalu lintas serta memahami etika berlalu lintas. Media yang dibuat dengan cerita pendek, gambar yang disajikan mudah dipahami oleh anak - anak TK dan memiliki teknologi *pop up* yang menarik. Hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami isi media yang disisipkan dan memudahkan untuk masuk ke dalam ingatan siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **"Pembelajaran Rambu Lalu Lintas Dengan Media *Pop Up Book* Pada Siswa TK Di Kota Pasuruan"**.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak-anak dan remaja usia produktif.
- b. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman tentang tata cara berlalu lintas dan kurangnya pemahaman anak-anak dalam pola memahami rambu lalu lintas.
- c. Pentingnya memberikan pendidikan keselamatan berlalu lintas pada anak usia dini.
- d. Mengembangkan media pembelajaran berbasis pengenalan rambu lalu lintas yang akan dikemas kedalam bentuk *Pop Up Book*.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pemahaman siswa TK terhadap rambu lalu lintas sebelum dilakukan sosialisasi ?
- b. Bagaimana merancang dan membuat media *pop up book* untuk meningkatkan pemahaman tentang rambu lalu lintas pada siswa TK ?
- c. Bagaimana tingkat efektivitas media *pop up book* dalam meningkatkan pemahaman tentang materi rambu lalu lintas pada siswa TK ?

I.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah adalah sebagai berikut :

a. Materi penjelasan dalam media sosialisasi adalah rambu fungsi rambu yang meliputi :

Rambu peringatan (warna kuning) antara lain :

- 1) Hati-hati
- 2) Lampu lalu lintas
- 3) Jalan licin

Rambu Larangan (warna merah) antara lain:

- 1) Berhenti
- 2) Dilarang belok kanan
- 3) Dilarang belok kiri

Rambu Perintah (warna biru) antara lain:

- 1) Fasilitas penyebrangan pejalan kaki (*Zebra cross*)
- 2) Khusus pejalan kaki
- 3) Tempat pemberhentian bus

Rambu Petunjuk (warna hijau) antara lain

- 1) Papan nama jalan

b. Pembelajaran rambu lalu lintas menggunakan media *Pop up Book*.

c. Sasaran sosialisasi rambu lalu lintas ini hanya ditujukan kepada siswa di tiga TK di Kota Pasuruan.

I.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa TK terhadap rambu lalu lintas sebelum dilakukan sosialisasi.
- b. Merancang dan membuat media *pop up book* untuk meningkatkan pemahaman tentang rambu lalu lintas pada siswa TK.
- c. Menganalisis tingkat efektivitas media *pop up book* dalam meningkatkan pemahaman tentang materi rambu lalu lintas pada siswa TK.

I.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Bagi siswa TK, sebagai bahan untuk mempelajari rambu lalu lintas dengan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak dalam meningkatkan pengetahuan tentang rambu lalu lintas.
- b. Bagi Guru, untuk memanfaatkan media *pop up book* dalam meningkatkan kemampuan siswa dan pengembangan materi dengan menggunakan media *pop up book* untuk memahami rambu lalu lintas.
- c. Bagi lembaga pendidikan TK, sebagai bahan masukan informasi tentang media *pop up book* yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pemahaman tentang rambu lalu lintas.
- d. Bagi peneliti, menambah dan memperluas pengalaman dan pengetahuan tentang pemanfaatan media *pop up book* dalam mengembangkan materi sosialisasi keselamatan jalan.

I.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir menurut Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal tahun tahun 2020, laporan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu : Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran dengan uraian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan langkah / proses awal dari penyusunan laporan dan menjelaskan arah judul laporan. Bab ini memuat Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan yang digunakan dalam tugas akhir. Pada bab ini memuat, penelitian yang relevan, keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, pengertian anak usia dini, pengertian salud, efektivitas, pembelajaran, dan *pop up book*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi metode – metode apa saja yang akan digunakan dalam penelitian penyusunan tugas akhir yang berisi cara melakukan pembelajaran dan cara menganalisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik atau gambar, berikut analisis dan pembahasan setiap hasil yang diperoleh termasuk perhitungan-perhitungan dan langkah - langkah apa saja yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga memuat permasalahan - permasalahan yang ada pada tempat penelitian tugas akhir yang selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk membuat sebuah rekomendasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan proses akhir dalam pembuatan laporan ini dimana didalamnya terdapat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian tugas akhir. Kesimpulan dan rekomendasi ini merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dan merupakan bentuk pencapaian tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi sumber – sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan laporan hasil tugas akhir ini yang bisa berupa dasar hukum, buku (media cetak), *e-book* (media elektronik), ataupun website (situs) pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Berisi instrumen - instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini seperti data tabel-tabel pendukung, gambar - gambar pendukung, serta data - data.